

LAPORAN

KEPATUHAN PENGGUNAAN PPK/*CLINICAL PATHWAY* TAHUN 2022



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

EVALUASI KEPATUHAN

PPK/PATHWAY PRIORITAS/PROTOKOL

I. LATAR BELAKANG

Clinical Pathways (CP) adalah suatu konsep perencanaan pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis dan asuhan keperawatan yang berbasis bukti dengan hasil yang terukur dan dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit.

Clinical Pathways merupakan penentuan waktu, kategori pelayanan, pengendalian variasi pelayanan dan sudah tentu luaran dari pelayanan itu sendiri. Dengan konsep pelayanan ini maka diharapkan bahwa pelayanan benar-benar berpihak pada pasien, dengan berbagai kepastian, yaitu kepastian aktivitas kegiatan pelayanan yang diberikan, kepastian hari rawat dan yang terpenting adalah kepastian biaya. Tujuan penentuan *Clinical Pathways* adalah untuk lebih mengefisienkan pelayanan medis, dan mengurangi sebanyak mungkin variasi dan tentu berdampak pada pengendalian biaya.

II. PENETAPAN AREA

Clinical Pathway mulai diterapkan di RSUD M. Zein Painan sejak 15 Januari 2018 yang disusun berdasarkan PPK dan telah mendapatkan kesepakatan dokter spesialis yang bersangkutan. Penerapan *clinical pathway* dimulai pada enam area yang telah ditetapkan. Pemilihan area berdasarkan kriteria Risiko Tinggi (*High risk*), Sering terjadi (*High Volume*), *High Cost*, dan Rawan Masalah (*Problem prone*), yaitu :

1. Area Anak
 - Demam kejang
 - Ikterik Neonaturum
2. Area Neurologi
 - Stroke Hemoragik
3. Area penyakit Dalam
 - Diabetes Militus Tipe 2
4. Area Bedah
 - Soft Tissue Tumor
5. Area obstetri dan ginekologi
 - Sectio caesaria
6. Paru
 - Tuberkulosis (TBC)

III. DATA

Untuk melakukan evaluasi kepatuhan maka diambil 7 diagnosa yang akan dievaluasi setiap bulannya, dengan jumlah kasus pada bulan Oktober, November dan Desember 2022 sebagai berikut :

No	Diagnosa	Jumlah kasus	Keterangan
1	Diabetes Militus Tipe 2	49	
2	Stroke Hemoragik	8	
3	Soft Tissue Tumor	13	
4	Tb Paru	67	
5	Demam Kejang	33	
6	Ikterik Neonaturum	13	
7	Riwayat Sc	32	

IV. INDIKATOR

Indikator yang dipilih pada evaluasi kepatuhan ini adalah sebagai berikut :

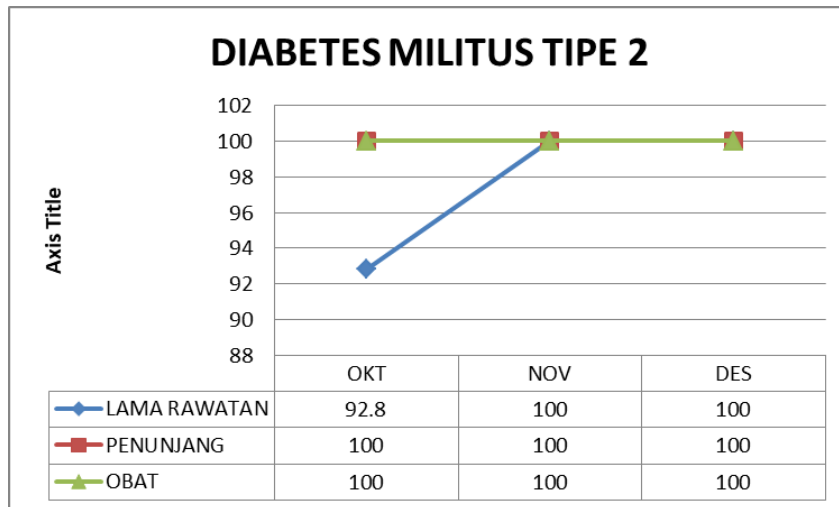
- Kepatuhan terhadap lama hari rawatan
- Kepatuhan terhadap penunjang
- Kepatuhan terhadap obat

V. PELAKSANAAN

Monitoring pelaksanaan evaluasi kepatuhan terhadap PPK/CP dilakukan oleh MPP dan Kepala instalasi sesuai dengan daerah pantuan masing-masing. Setiap bulannya laporan kepatuhan terhadap PPK/CP dilaporkan ke komite mutu RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

VI. HASIL EVALUASI

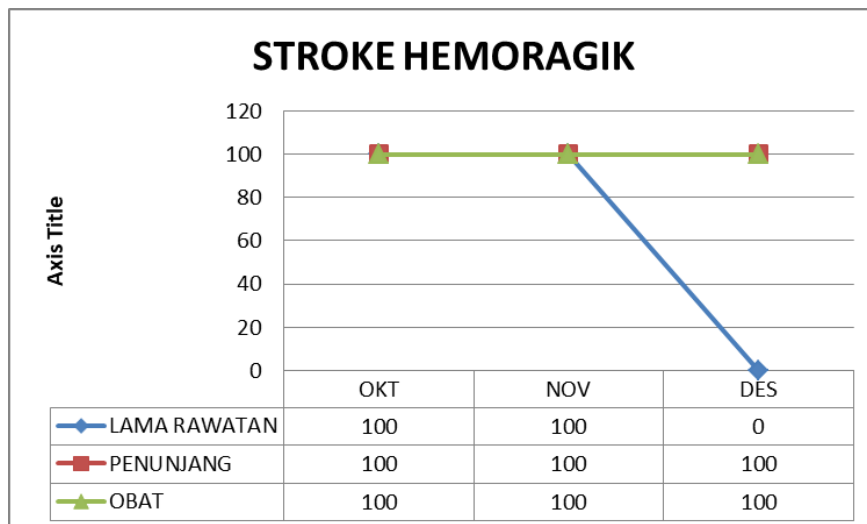
A. DIABETES MILITUS TIPE 2



ANALISIS :

1. Lama hari rawatan diabetes militus tipe 2 pada bulan oktober 2022 melebihi lama hari rawatan yang ditetapkan di PPK, hal ini disebabkan oleh masih adanya keluhan yang dirasakan oleh pasien, sehingga DPJP belum memulangkan pasien.
2. Pemeriksaan penunjang dan obat pada kasus diabetes militus tipe 2 sudah sesuai PPK

B. STROKE HEMORAGIK

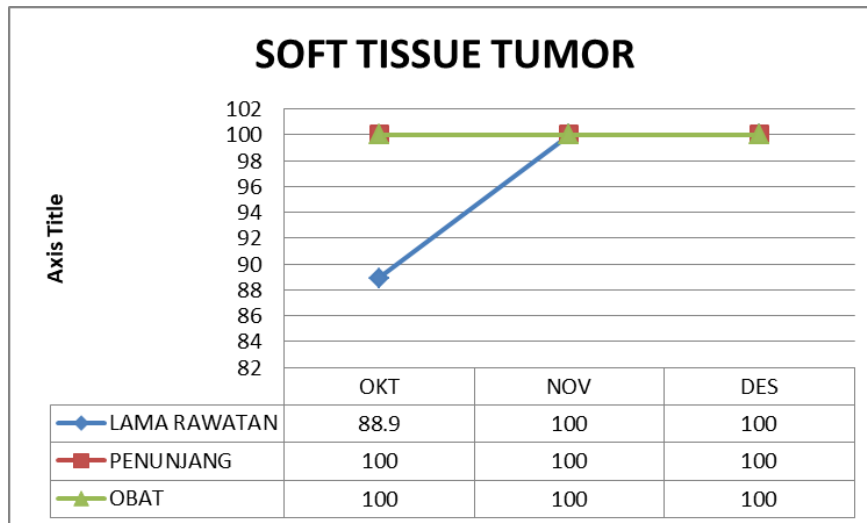


ANALISIS :

1. Lama hari rawatan stroke hemoragik pada bulan desember 2022 melebihi lama hari rawatan yang ditetapkan di PPK, hal ini disebabkan oleh perubahan kondisi pasien, sehingga pasien belum bisa dipulangkan.

2. Pemeriksaan penunjang dan obat pada kasus stroke hemoragik sudah sesuai PPK

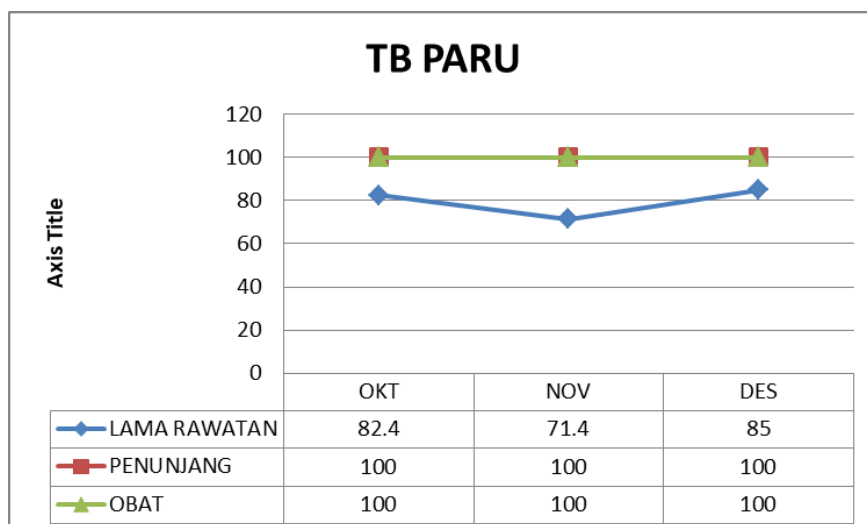
C. SOFT TISSUE TUMOR



ANALISIS :

1. Lama hari rawatan soft tissue tumor pada bulan oktober 2022 melebihi lama hari rawatan yang ditetapkan di PPK.
2. Pemeriksaan penunjang dan obat pada kasus soft tissue tumor sudah sesuai PPK

D. TB PARU



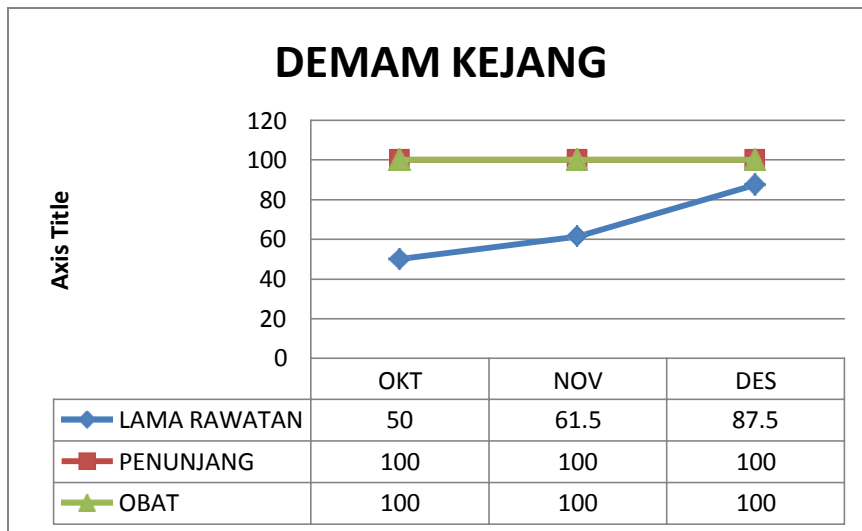
ANALISIS :

1. Lama hari rawatan TB paru pada bulan oktober, November dan desember 2022 melebihi lama hari rawatan yang ditetapkan di PPK, hal ini disebabkan oleh masih

adanya keluhan yang dirasakan oleh pasien, sehingga DPJP belum bisa memulangkan pasien.

2. Pemeriksaan penunjang dan obat pada kasus TB paru sudah sesuai PPK

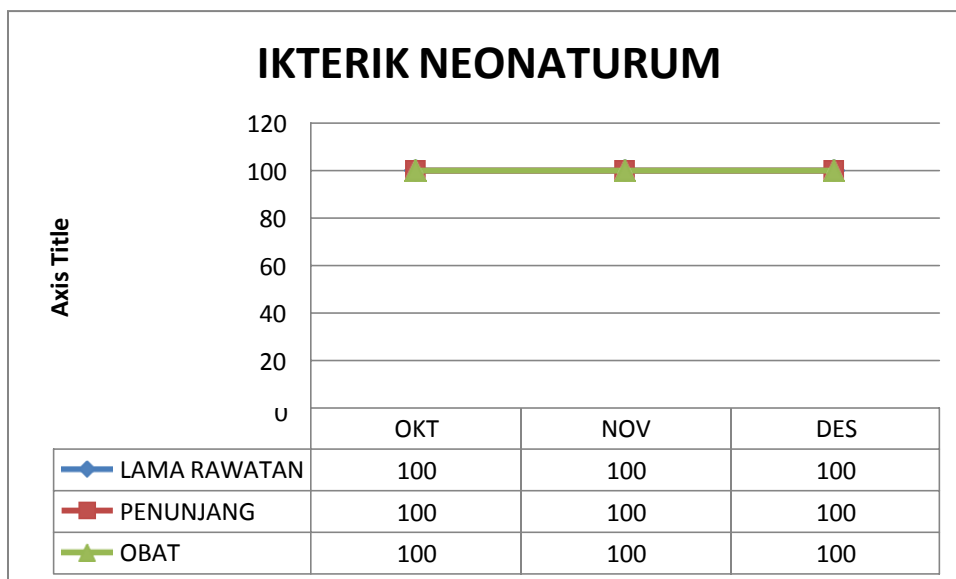
E. DEMAM KEJANG



ANALISIS :

1. Lama hari rawatan demam kejang pada bulan oktober, November dan desember 2022 melebihi lama hari rawatan yang ditetapkan di PPK, hal ini disebabkan oleh dalam rawatan hasil labor leukosit tinggi sehingga perlu terapi anti biotika
2. Pemeriksaan penunjang sesuai PPK

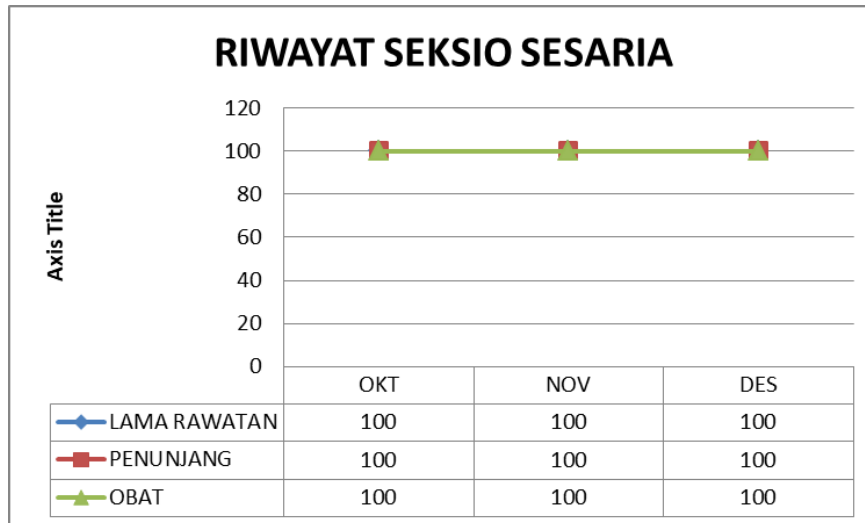
F. IKTERIK NEONATURUM



ANALISIS :

1. Lama hari rawatan ikterik neonaturum sudah sesuai PPK
2. Pemeriksaan penunjang dan obat sesuai PPK

G. RIWAYAT SC



ANALISIS :

1. Lama hari rawatan riwayat seksio sesaria sudah sesuai PPK
2. Pemeriksaan penunjang dan obat sesuai PPK

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

No	Diagnosa	Jumlah Kasus	Patuh	Tidak Patuh
1	Diabetes Militus Tipe 2	49	48	1
2	Stroke Hemoragik	8	7	1
3	Soft Tissue Tumor	13	12	1
4	Tb Paru	67	53	14
5	Demam Kejang	33	21	12
6	Ikterik Neonaturum	13	13	0
7	Riwayat Sc	32	32	0
	TOTAL	215	186	29

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa 186 dari 215 kasus (86,5 %) patuh terhadap penerapan *Clinical pathway*

Rencana Tidak Lanjut :

1. Sosialisasi ulang dan berkelanjutan mengenai CP untuk meningkatkan komitmen PPA dalam mengikuti standar yang ada.
2. Sosialisasi ulang dan berkelanjutan mengenai PPK untuk meningkatkan komitmen DPJP dalam mengikuti standar yang ada.
3. Sosialisasi ulang dan berkelanjutan kepada MPP dan Kepala instalasi dalam memperhatikan kriteria sampel terutama kriteria inklusi dan eksklusi dalam mengevaluasi kepatuhan terhadap CP.

Painan, Januari 2023

Ketua Komite Mutu



dr. Ike Rahayu, Sp. M